

AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA & DAGANG

Tim Penulis:

Ade Elza Surachman | Muhammad Ihsan Ansari
Eni Novitasari | Tuti Meutia | Fitri Yani Jalil | Novi Yanti
Sutanti | Rasyid Tarmizi | Rizka | Elisa Br Siringo-Ringo
Masdar Ryketeng | Gusnafitri | Nurafni Oktaviah
Sri Amalia Edy | R. Achmad Rachmat S

Editor : Rizka Mukhlisiah



AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA & DAGANG

**Ade Elza Surachman
Muhammad Ihsan Ansari
Eni Novitasari
Tuti Meutia
Fitri Yani Jalil
Novi Yanti
Sutanti
Rasyid Tarmizi
Rizka
Elisa Br Siringo-Ringo
Masdar Ryketeng
Gusnafitri
Nurafni Oktaviah
Sri Amalia Edy
R. Achmad Rachmat S**



AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA & DAGANG

Tim Penulis:

Ade Elza Surachman
Muhammad Ihsan Ansari
Eni Novitasari
Tuti Meutia
Fitri Yani Jalil
Novi Yanti
Sutanti
Rasyid Tarmizi
Rizka
Elisa Br Siringo-Ringo
Masdar Ryketeng
Gusnafitri
Nurafni Oktaviah
Sri Amalia Edy
R. Achmad Rachmat S

Editor : Rizka Mukhlisiah, S.E., M.Si.
Tata Letak : Asep Nugraha, S.Hum.
Desain Cover : Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.
Ukuran : UNESCO 15,5 x 23 cm
Halaman : viii, 188
ISBN : 978-623-8385-44-7
Terbit Pada : Februari 2024
Anggota IKAPI : No. 073/BANTEN/2023

Hak Cipta 2024 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang-Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, kami ingin menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas nikmat yang diberikan-Nya, penulisan buku **"Akuntansi Perusahaan Jasa & Dagang"** ini dapat terwujud. Buku ini merupakan buah dari upaya dan dedikasi yang tidak lelah dalam memberikan karya bagi kemajuan bangsa.

Buku ini dibuat untuk mendalami praktik akuntansi dalam perusahaan jasa dan dagang, yang merupakan dua pilar penting dalam perekonomian. Kami menyadari pentingnya informasi akuntansi yang akurat dan terpercaya dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di kedua sektor ini. Oleh karena itu, kami berupaya menyajikan pemahaman akuntansi mulai dari dasar hingga menghasilkan laporan keuangan di perusahaan jasa dan dagang, yang kami harapkan dapat menjadi panduan berharga bagi pembaca, baik bagi para mahasiswa, akademisi, praktisi, maupun masyarakat luas.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam proses penulisan dan penerbitan buku ini. Dari para kontributor yang telah menyumbangkan pengetahuan dan pengalamannya, hingga tim editor yang telah dengan teliti mengolah setiap kata dan kalimat di dalamnya. Semoga buku ini menjadi literasi yang bermanfaat dan memberikan inspirasi bagi siapa saja yang mempelajarinya. Selamat membaca dan semoga ilmu yang terkandung di dalamnya dapat memberikan pencerahan dan manfaat bagi kita semua.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENGENALAN DAN KONSEP DASAR PERUSAHAAN JASA DAN DAGANG	1
Pendahuluan	1
Pengenalan Perusahaan Jasa dan Dagang.....	2
Pengertian Umum Tentang Akuntansi	3
Konsep Dasar Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang	5
Metode Pencatatan Akuntansi.....	6
Laporan Keuangan	7
Pihak-pihak yang Berkepentingan Atas Laporan Keuangan	8
Daftar Pustaka	10
Profil Penulis	11
BAB 2 PRINSIP DAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI	12
Prinsip Dasar Akuntansi.....	12
Persamaan Dasar Akuntansi	14
Aset	15
<i>Liabilitas</i> (Kewajiban).....	15
Ekuitas (Modal)	16
Peningkatan Ekuitas Pemilik.....	16
Penurunan Ekuitas Pemilik.....	16
Transaksi.....	18
Daftar Pustaka	24
Profil Penulis	25
BAB 3 SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA DAN PERUSAHAAN DAGANG.....	26
Pendahuluan	26
Siklus Akuntansi	27
Jurnal Umum (<i>General Journal</i>).....	29
Buku Besar (<i>The Ledger</i>).....	30
Neraca Saldo (<i>The Trial Balance</i>).....	32
Jurnal Penyesuaian (<i>Adjusting Entries</i>).....	33

Neraca Saldo Setelah Penyesuaian.....	34
Laporan Keuangan (<i>Financial Statements</i>).....	35
Jurnal Penutup (<i>Closing The Book</i>).....	35
Daftar Pustaka.....	36
Profil Penulis.....	37
BAB 4 AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA.....	38
Pengertian Akuntansi Perusahaan Jasa	38
Karakteristik Perusahaan Jasa	39
Jenis-jenis Perusahaan Jasa.....	40
Ciri-Ciri Perusahaan Jasa.....	40
Penggolongan Akun Perusahaan Jasa	41
Harta (<i>Asset</i>).....	42
Utang (<i>Liabilities</i>).....	43
Modal (<i>Capital</i>)	43
Pendapatan.....	44
Beban.....	44
Perbedaan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen ..	45
Daftar Pustaka.....	47
Profil Penulis.....	48
BAB 5 AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG	49
Pendahuluan	49
Siklus Operasi Perusahaan Dagang.....	49
Sistem Pencatatan Persediaan	51
Pembelian Persediaan Barang Dagang.....	52
Penjualan Persediaan Barang Dagang.....	54
Praktik Akuntansi Perusahaan Dagang.....	54
Proses Penyesuaian dan Penutup.....	57
Daftar Pustaka.....	59
Profil Penulis.....	60
BAB 6 PENGELOMPOKAN AKUN - AKUN DALAM AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DAN JASA	61
Pengelompokan Akun.....	61
Pengertian Akun.....	61
Pengelompokan Rekening pada Laporan Posisi Keuangan	66
Daftar Pustaka.....	68
Profil Penulis.....	69

BAB 7 LAPORAN POSISI KEUANGAN	70
Definisi Laporan Posisi Keuangan (LPK).....	70
Fungsi Laporan Posisi Keuangan (LPK).....	71
Komponen Laporan Posisi Keuangan (LPK).....	72
Bentuk Laporan Posisi Keuangan (LPK).....	74
Cara Membuat Laporan Posisi Keuangan (LPK).....	76
Cara Membaca Laporan Posisi Keuangan (LPK).....	76
Daftar Pustaka.....	79
Profil Penulis.....	80
BAB 8 AKUNTANSI PAJAK PENGHASILAN	81
Pendahuluan	81
Pengertian Akuntansi Pajak dan Pajak Penghasilan.....	81
Tujuan Akuntansi Pajak Penghasilan.....	82
Konsep Pengakuan Pendapatan dan Beban.....	83
Konsep Pengakuan Beban	86
Subjek dan Objek Pajak Penghasilan.....	89
Daftar Pustaka.....	96
Profil Penulis.....	97
BAB 9 LAPORAN LABA RUGI.....	98
Pengertian Laporan Laba Rugi	98
Unsur-unsur Dalam Laporan Laba Rugi	99
Pembagian Laba dalam Laporan Laba Rugi.....	100
Mengetahui Fungsi Laporan Laba Rugi	101
Membuat Laporan Laba Rugi dan Formatnya	102
Contoh Soal	105
Daftar Pustaka.....	108
Profil Penulis.....	109
BAB 10 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PEMILIK.....	110
Penyusunan Laporan Perubahan Ekuitas Pemilik.....	110
Jenis-jenis Perusahaan	113
Latihan	117
Rangkuman.....	118
Daftar Pustaka.....	119
Profil Penulis.....	120
BAB 11 LAPORAN ARUS KAS	121
Definisi Kas	121

Kegunaan dan Tujuan Laporan Arus Kas	122
Penggolongan Kas dalam Arus Kas (<i>Cash Flow</i>)	124
Membuktikan Saldo Kas	129
Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas	130
Daftar Pustaka	132
Profil Penulis	133
BAB 12 ANALISIS DAN RASIO KEUANGAN	134
Pengertian Analisis	134
Fungsi Analisis	135
Jenis-jenis Analisis	136
Rasio Keuangan	136
Keunggulan Analisis Rasio Keuangan	137
Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan	138
Pihak-pihak yang Berkepentingan dengan Rasio Keuangan ..	138
Jenis-jenis Rasio Keuangan	139
Daftar Pustaka	145
Profil Penulis	146
BAB 13 PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN YANG EFEKTIF	147
Peran Laporan Keuangan dalam Entitas Bisnis	147
Fungsi Laporan Keuangan	148
Urgensi Penyusunan Laporan Keuangan	150
Standar Akuntansi dan Ketentuan Laporan Keuangan	151
Komponen Utama Laporan Keuangan	155
Daftar Pustaka	158
Profil Penulis	159
BAB 14 KONTROL SERTA PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT	160
Pendahuluan	160
Definisi dan Konsep Dasar Pengendalian Internal	161
Implementasi Pengendalian Internal	164
Proses Perancangan dan Penerapan Pengendalian	165
Konsep Audit Internal	167
Fungsi Audit Internal	168
Relevansi Pengendalian Internal dan Audit Internal	170
Daftar Pustaka	172
Profil Penulis	173

BAB 15 INTERPRETASI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN.....	174
Pendahuluan	174
Standar Akuntansi Keuangan.....	175
Laporan Keuangan	178
Laporan Keuangan Lengkap	179
Kelangsungan Usaha	180
Dasar Akrua.....	181
Laporan Posisi Keuangan.....	181
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	182
Laporan Perubahan Ekuitas	183
Laporan Arus Kas.....	183
Catatan Atas Laporan Keuangan	184
Kesimpulan.....	186
Daftar Pustaka.....	187
Profil Penulis	188

BAB 1

Pengenalan dan Konsep Dasar Perusahaan Jasa dan Dagang

Ade Elza Surachman, S.E., M.Ak., Ak.
Universitas Catur Insan Cendekia

Pendahuluan

Akuntansi adalah bahasa yang digunakan dalam bisnis yang memungkinkan organisasi untuk mengkomunikasikan data keuangan mereka dengan cara yang terorganisir dan jelas. Setiap jenis bisnis, apakah itu perdagangan atau menyediakan layanan, memiliki sifat unik. Organisasi yang berkonsentrasi pada penawaran layanan tanpa memasukkan barang berwujud dikenal sebagai perusahaan jasa. Perusahaan dagang, di sisi lain, menghasilkan uang dengan membeli dan menjual barang.

Sifat transaksi dan aset yang dimiliki adalah dua perbedaan utama di antara kedua perusahaan. Dalam hal ini, ide-ide akuntansi dasar melalui proses pencatatan, pengukuran, dan pelaporan diterapkan terutama untuk memenuhi kebutuhan berbagai jenis bisnis. Baik perusahaan perdagangan maupun jasa dapat memberikan gambaran yang jelas kepada pemangku kepentingan, termasuk kreditor, investor, dan manajemen, tentang kinerja keuangan mereka melalui laporan keuangan. Dengan demikian, penting untuk memahami dasar-dasar akuntansi dalam konteks perusahaan jasa dan dagang untuk melakukan operasi bisnis secara terbuka dan akuntabel.

- menghasilkan keuntungan yang cukup, memiliki aset yang cukup untuk menutup utang, dan dikelola dengan baik.
- b. Investor adalah pihak yang menanamkan modal di perusahaan. Investor membutuhkan laporan keuangan untuk menilai kelayakan investasi dan potensi keuntungan yang akan diperoleh. Laporan keuangan dapat membantu investor untuk menentukan apakah mereka ingin berinvestasi di perusahaan.
 - c. Kreditor adalah pihak yang memberikan pinjaman atau kredit kepada perusahaan. Kreditor memerlukan laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran hutang dan untuk mengambil keputusan terkait pemberian kredit lebih lanjut.
 - d. Pemasok adalah orang yang menjual barang atau jasa kepada perusahaan. Mereka perlu melihat laporan keuangan untuk mengetahui seberapa baik perusahaan dapat membayar pembelian. Laporan keuangan dapat membantu mereka menentukan apakah mereka bersedia memberikan kredit kepada perusahaan.
 - e. Pemerintah adalah pihak yang menetapkan kebijakan pajak dan pungutan. Pemerintah membutuhkan laporan keuangan untuk menentukan berapa banyak pajak dan pungutan yang harus dibayar oleh perusahaan. Laporan keuangan dapat membantu pemerintah membuat kebijakan pajak dan pungutan yang tepat.
 - f. Pelanggan adalah orang yang membeli barang atau jasa dari perusahaan. Mereka perlu melihat laporan keuangan perusahaan untuk melihat seberapa baik perusahaan memenuhi kewajibannya. Laporan keuangan ini dapat membantu pelanggan membuat keputusan apakah mereka ingin melakukan transaksi dengan perusahaan atau tidak. Akuntansi keuangan adalah bidang akuntansi yang memberikan informasi kepada pemangku kepentingan eksternal.

Daftar Pustaka

- Horngren, C. T., Sundem, G. L., Burgstahler, David., & Schatzberg, Jeff. (2014). *Introduction to Management Accounting* (16th ed.). Pearson Education.
- Horngren, C. T., Sundem, G. L., Elliott, J. A., & Philbrick, D. R. (2014). *Introduction to Financial Accounting* (11th ed.). Pearson.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of Marketing* (17th ed.). Pearson Education.
- Sangster, A. (2015). *Business Accounting 1* (13th ed.). Pearson.
- Stanton, W. J. (1991). *Fundamental of Marketing*. McGraw-Hill Book Company.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2018). *Accounting* (27e ed.). Cengage Learning.
- Weil, R. L., Schipper, K., & Francis, J. (2014). *Financial Accounting - An Introduction to Concepts, Methods and Uses*. South-Western, Cengage Learning.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Financial Accounting: IFRS Edition* (3rd ed.). Wiley.

PROFIL PENULIS



Ade Elza Surachman, S.E., M.Ak., Ak.

Penulis buku "**Akuntansi Perusahaan Jasa & Dagang**" adalah seorang akademisi yang memiliki pengalaman dalam bidang akuntansi. Beliau telah berkecimpung dalam dunia pendidikan sebagai seorang dosen akuntansi selama 9 tahun sejak tahun 2015. Selama perjalanannya sebagai dosen, beliau telah mengampu berbagai mata kuliah penting dalam akuntansi, meliputi Akuntansi Biaya, Akuntansi Manajemen, Akuntansi

Pengantar, dan Akuntansi Keuangan Menengah. Pendidikan formal beliau adalah lulusan S1 Program Studi Akuntansi Universitas Garut pada tahun 2013, kemudian melanjutkan studi S2 di Universitas Mercu Buana dengan Program Studi Akuntansi lulus di tahun 2015. Selain itu, beliau juga mengejar pendidikan profesi akuntan yang berhasil diselesaikan dalam satu tahun pada tahun 2020-2021 di Universitas Widyatama.

Keaktifan akademiknya tidak hanya terbatas pada pengajaran, tetapi juga mencakup kontribusi dalam penelitian dan publikasi ilmiah. Beliau telah mempublikasikan artikel-artikel ilmiahnya di berbagai jurnal nasional dan internasional. Selain itu, beliau juga aktif dalam mengikuti seminar-seminar nasional untuk terus memperdalam pengetahuannya dalam bidang akuntansi. Dengan pengalaman, pendidikan, dan kontribusi akademiknya, penulis buku "**Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Dagang**" adalah sumber pengetahuan yang berharga dalam dunia akuntansi, yang dapat diandalkan untuk memberikan wawasan mendalam tentang topik ini kepada pembaca.

Email Penulis: adeelzasurachman@gmail.com.

BAB 2

PRINSIP DAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

Muhammad Ihsan Ansari, S.E., M.Ak., CGRM.
Universitas Sulawesi Barat

Prinsip Dasar Akuntansi

Prinsip dasar akuntansi digunakan sebagai landasan dalam melaksanakan proses akuntansi. Ketentuan ini perlu diikuti saat menyusun laporan keuangan agar dapat menjaga konsistensi dalam penafsiran laporan keuangan oleh pihak di luar manajemen, dan untuk menghasilkan hasil yang objektif terkait dengan masalah keuangan apa pun.

Profesi akuntansi telah mengembangkan seperangkat standar yang diterima secara luas. Standar ini disebut Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum (*Generally Accepted Accounting Principles*). Standar ini diperlukan sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan standar. Dengan adanya standar ini, pihak manajemen selaku pengelolah dana dan aktivitas perusahaan dapat mencatat, mengikhtisarkan, dan melaporkan seluruh hasil kegiatan operasional maupun finansial perusahaan secara baku (yang secara standard diterima umum) dan transparan (Hery, 2019). Keempat dasar asumsi tersebut adalah:

1. *Monetary Unit Assumption* (Asumsi Unit Moneter)

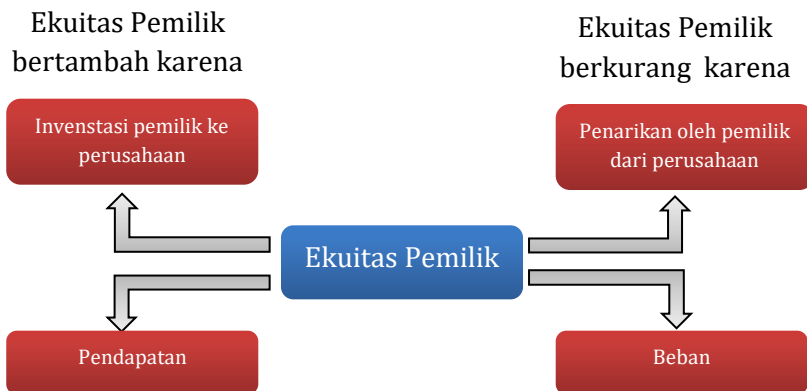
Data transaksi yang tercatat dalam buku akuntansi perlu diungkapkan dalam bentuk nilai mata uang. Dengan adanya asumsi ini, seorang akuntan dapat mengevaluasi (mengukur) setiap

1. Penarikan atau *Prive*

Pemilik dapat menarik uang tunai atau aset lainnya untuk penggunaan pribadinya. Penarikan tersebut dapat dicatat sebagai pengurangan ekuitas secara langsung. Namun, umumnya yang terbaik adalah menggunakan klasifikasi terpisah yang disebut *Prive* atau Penarikan untuk menentukan jumlah total penarikan yang dilakukan selama setiap periode akuntansi. Penarikan mengakibatkan pengurangan ekuitas.

2. Pengeluaran atau *Beban*

Biaya atau beban adalah biaya aset yang dikonsumsi atau jasa yang digunakan dalam proses menghasilkan pendapatan. Pos-pos ini merupakan pengurangan ekuitas karena aktivitas perdagangan. Pengeluaran mencerminkan arus kas keluar (pembayaran) aktual atau yang diharapkan. Sama seperti pendapatan, pengeluaran dapat mempunyai banyak bentuk dan disebut dengan berbagai nama, tergantung pada jenis aset yang dikonsumsi atau pakaian yang dikenakan.



Gambar 2.1: Peningkatan dan Penurunan Ekuitas Pemilik Dapat

Sumber: (Charles T. Horngren, Walter T. Harrison Jr, 2005).

Perhatikan bahwa efek pengambilan uang tunai oleh pemilik merupakan bertentangan dengan efek investasi oleh pemilik. Penarikan oleh pemilik tidak merupakan tanggungan tambahan. Seperti investasi yang dimiliki pemilik. Penjualan ini tidak akan dihitung dalam perhitungan laba bersih.

Dari transaksi tersebut diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Dalam perspektif Akuntansi, efek transaksi dapat dijelaskan sebagai peningkatan atau penurunan dalam satu atau beberapa bagian penting dari persamaan Akuntansi, yaitu aset, kewajiban, dan ekuitas.
- b. Keseimbangan selalu terjadi antara kedua sisi persamaan akuntansi. Apabila terjadi perbedaan antara sisi kiri dan sisi kanan, maka pasti ada kesalahan dalam pencatatan.

Cara pencatatan dengan cara di atas dikenal dengan istilah *double entry system* (pencatatan ganda) yang ditulis dengan indah oleh pendeta Italia (lucas Pacioli) dalam bukunya "*Summa de Arithmetica*" pada abad 15. Cara ini yang sekarang dipakai- oleh hampir di seluruh dunia dengan berbagai modifikasinya(Sugiarto, 2017).

Daftar Pustaka

Charles T. Horngren, Walter T. Harrison Jr, L. S. B. (2005). *Akuntansi* (B. Sarwiji (ed.); 6th ed.). Indeks.

Hery. (2019). *Intisari Konsep Dasar Akuntansi*. Grasindo.

Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso, P. D. K. (2009). *Accounting Principles (Pengantar akuntansi)* (D. Sunardi (ed.); 7th ed.). Salemba Empat.

Rahman Pura. (2013). *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi* (S. Saat (ed.)). Erlangga.

Sugiarto. (2017). *Pengantar Akuntansi* (2nd ed.). Universitas Terbuka.

PROFIL PENULIS



Muhammad Ihsan Ansari, S.E., M.Ak., CGRM.

Penulis memiliki ketertarikan terhadap ilmu akuntansi dimulai pada tahun 2007 silam, pada saat penulis masih duduk pada bangku SMA kelas 2 dan berhasil lulus pada tahun 2008. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk melanjutkan studi ke Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Prodi Akuntansi pada tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan studi S2 pada tahun 2015 pada Program Pascasarjana, Program Studi Magister Akuntansi Universitas Muslim Indonesia (UMI).

Penulis memiliki kepakaran dalam bidang manajemen risiko pemerintah (*Certified Government Risk Management*) dari Sekolah Kompetensi Indonesia *Training & Competency Center*. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen professional yang penulis menjalankan tridharma perguruan tinggi dengan cara aktif melakukan pengajaran, penelitian dan pengabdian. Selain itu penulis juga menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi bagi bangsa dan Negara.

Email Penulis: ihsan@unsulbar.ac.id.

BAB 3

SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA DAN PERUSAHAAN DAGANG

Eni Novitasari, S.E., M.Si.
Universitas Sulawesi Barat

Pendahuluan

Pada Bab sebelumnya kita telah mempelajari konsep dasar serta prinsip dan persamaan dasar Akuntansi. Yang mana pada bagian awal telah diperkenalkan mengenai definisi dan para pengguna informasi Akuntansi pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Di mana akuntansi didefinisikan sebagai seperangkat konsep dan teknik yang digunakan untuk mengukur dan melaporkan informasi keuangan tentang suatu unit ekonomi. Informasi akuntansi/keuangan tersebut kemudian dilaporkan kepada berbagai jenis pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*), baik pihak internal (manajer, pemilik) maupun pihak eksternal (kreditur, distributor, pemerintah dan karyawan) (Walther, *et. al.*, 2009:9).

Pada bagian kedua dari buku ini telah dijelaskan mengenai persamaan dasar Akuntansi yang memberikan gambaran posisi dari setiap akun pada saat dilakukan proses pencatatan dari kejadian ekonomi (*event*) ke dalam pencatatan akuntansi. Pada Bab 3 ini kita akan membahas mengenai siklus Akuntansi perusahaan jasa dan dagang yang akan memberikan gambaran mengenai sistem informasi akuntansi berupa transaksi dan peristiwa yang diproses secara andal

juga menghasilkan saldo nol di setiap akun sementara. Akun-akun sementara kemudian siap untuk mengumpulkan data pada periode akuntansi berikutnya yang terpisah dari data periode sebelumnya.

Menjurnal dan memposting ayat jurnal penutupan adalah langkah-langkah penting dalam siklus akuntansi. Perusahaan melakukan langkah ini setelah menyusun laporan keuangan. Dalam menyiapkan entri penutup, perusahaan dapat menutup seluruh akun laporan laba rugi secara langsung ke ekuitas pemilik. Namun, hal itu menyebabkan rincian yang berlebihan dalam akun ekuitas pemilik. Sebagai gantinya, perusahaan menutup akun pendapatan dan beban ke akun sementara lainnya, Pendapatan, dan kemudian mentransfer laba bersih atau rugi bersih dari akun tersebut kepada modal pemilik.

Perusahaan umumnya menyusun ayat jurnal penutupan langsung dari buku besar yang telah disesuaikan. Mereka dapat menyusun ayat jurnal penutupan terpisah untuk setiap akun nominal, namun empat entri di bawah ini mencapai hasil yang diinginkan dengan lebih efisien:

1. Mendebit saldo akun pendapatan, dan mengkredit Ikhtisar laba/rugi untuk menutup total pendapatan.
2. Mendebit Ikhtisar Laba/Rugi untuk seluruh total beban, dan mengkredit setiap akun beban.
3. Mendebit Ikhtisar Laba/Rugi dan mengkredit Ekuitas Pemilik untuk total laba bersih.
4. Mendebit Ekuitas Pemilik untuk saldo akun Ekuitas Pemilik, dan Mengkredit Modal Pemilik untuk jumlah yang sama.

Daftar Pustaka

- Walther, Larry M., Christopher J. Skousen. (2009). *The Accounting Cycle*. Ventus Publishing ApS.
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel., Donald E. Kieso. (2018). *Accounting Principle Thirteenth Edition*. John Wiley & Sons, Inc.

PROFIL PENULIS



Eni Novitasari, S.E., M.Si.

Penulis lahir di Pare-pare 06 November 1992. Pada tahun 2011 penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas dan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2016. Di tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Hasanuddin Makassar dan menyelesaikan studi S2 di Prodi Magister Akuntansi Program Pasca Sarjana pada tahun 2019. Selama menjalankan studi di Program Pasca Sarjana, penulis telah mendapatkan bantuan penelitian dari Kemenristek DIKTI. Penulis memiliki kepakaran di bidang Akuntansi Manajemen. Dan mewujudkan karier sebagai dosen profesional di Universitas Sulawesi Barat, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Saat ini penulis, aktif menulis di beberapa Jurnal Nasional dan Internasional. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemendikbud Ristek DIKTI. Selain melakukan penelitian, penulis juga telah membuat tulisan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan.

Email Penulis: eninovitasari@unsulbar.ac.id.

BAB 4

AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

Tuti Meutia, S.E., M.Si.
Universitas Samudra

Pengertian Akuntansi Perusahaan Jasa

Sistem pemrosesan data yang disebut "Bahasa Bisnis" dapat digunakan untuk mendefinisikan akuntansi sebagai suatu sistem untuk mencatat dan melaporkan transaksi finansial bisnis kepada pihak yang berkepentingan sebagai pengguna informasi akuntansi. Selanjutnya, data ini digunakan untuk pengambilan keputusan, penilaian kinerja, dan pengawasan. Akuntansi, menurut *American Institute of Certified Public Accounting (AICPA)* (2012), didefinisikan sebagai proses mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, dan menyajikan laporan tentang transaksi keuangan yang terjadi di dalam rumah tangga organisasi atau lembaga dengan cara yang signifikan dan kemudian memberikan interpretasi tentang hasilnya.

Jasa adalah suatu tindakan atau tindakan yang dapat ditawarkan kepada suatu pihak ke pihak yang lain; pada dasarnya adalah sesuatu yang tidak berwujud tetapi dapat memenuhi kebutuhan konsumen; proses produksinya dapat dilakukan secara fisik; jasa tidak mengakibatkan peralihan hak atau kepemilikan; dan terdapat interaksi. Produksinya dapat atau tidak terkait dengan produk fisik (Kotler & Keller, 2014). Namun, perusahaan jasa adalah perusahaan yang melakukan kegiatan produksi produk yang tidak berwujud (jasa) dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Selain untuk mendapatkan keuntungan, tujuan perusahaan jasa adalah untuk mewujudkan keinginan konsumen serta memenuhi kebutuhan konsumen.

6. Dari persepsi seorang pembeli, penyedia layanan adalah jasa itu sendiri; keduanya tidak dapat dipisahkan dalam pikiran pembeli.

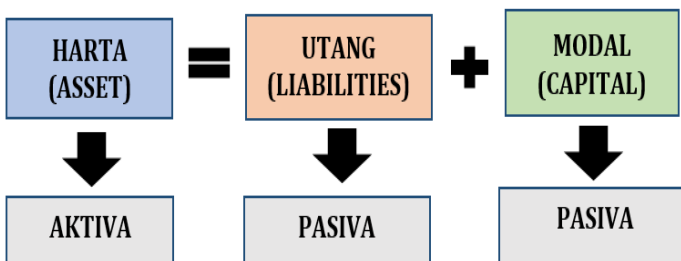


Gambar 4.1: Jasa-Jasa yang Diberikan Perusahaan Jasa

Sumber: Diolah Penulis.

Penggolongan Akun Perusahaan Jasa

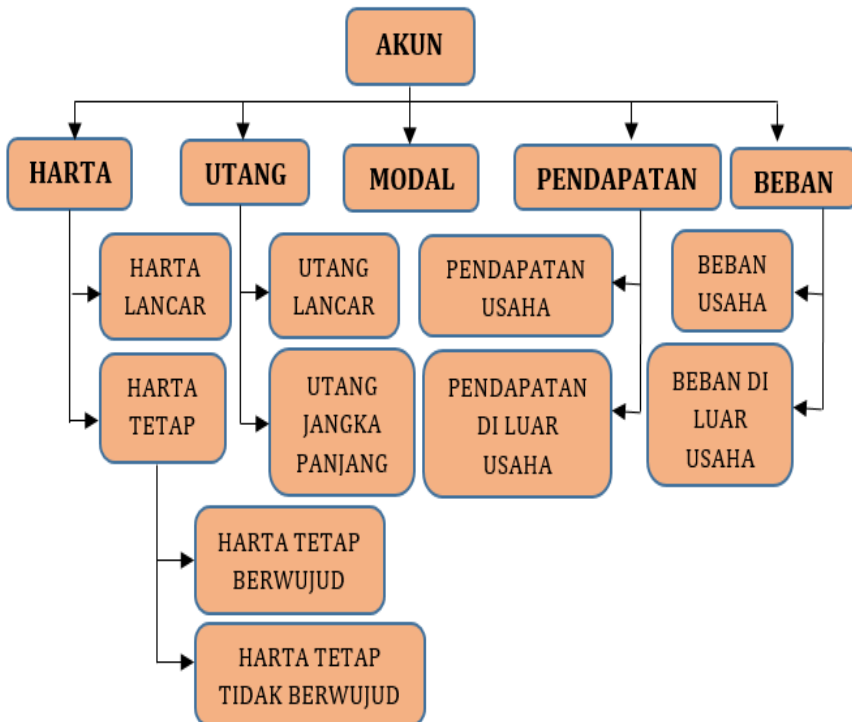
Persamaan akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.2: Penggolongan Akun Perusahaan Jasa

Sumber: Diolah Penulis.

Untuk dapat membuat laporan keuangan terlebih dahulu harus dapat memahami pengelompokan akun-akun agar tidak melakukan kesalahan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan tersebut (Junita, Abdullah dan Meutia, 2021). Pengelompokan akun pada gambar ini:



Gambar 4.8: Pengelompokan Akun

Sumber: Diolah Penulis

Perbedaan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen

Akuntansi dapat dibagi menjadi dua kategori: akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Yang pertama biasanya digunakan oleh individu di luar perusahaan atau organisasi, sedangkan yang kedua digunakan oleh individu dalam perusahaan atau organisasi. Tujuan, fitur, dan jenis input dan output dari kedua jenis akuntansi pasti berbeda. Beberapa perbedaan dari akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1: Perbedaan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen

	AKUNTANSI KEUANGAN	AKUNTANSI MANAJEMEN
TUJUAN	Menghasilkan laporan keuangan yang menjelaskan keadaan dan kinerja perusahaan	Menghasilkan laporan yang komprehensif dan terperinci, menemukan masalah yang muncul, dan kemudian mengatasi masalah tersebut.
PENGGUNA LAPORAN	digunakan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan kepada pengguna eksternal.	Menyediakan informasi keuangan bagi keperluan pihak manajemen atau pihak internal perusahaan.
RUANG LINGKUP	Menyajikan informasi keuangan umum perusahaan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan sebagainya	Memberikan informasi yang dimaksudkan untuk dilaporkan hanya pada bagian tertentu dari bisnis
RENTANG WAKTU	Menghasilkan laporan keuangan yang tidak begitu fleksibel dan hanya dapat mencakup periode tertentu, seperti satu tahun, setengah tahun, atau bulanan.	Dibandingkan dengan akuntansi keuangan yang dilakukan secara harian atau mingguan, akuntansi manajemen jauh lebih fleksibel.
FOKUS INFORMASI	Fokus pada informasi masa lalu dengan menunjukkan siapa yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana perusahaan.	Cenderung berfokus pada masa depan.
TIPE INFORMASI	Hanya mengukur mengenai keuangan saja.	pengukuran fisik proses, supplier, teknologi, pesaing, dan pelanggan selain pengukuran keuangan dan operasional.
SIFAT INFORMASI	Membutuhkan ketepatan yang tinggi, objektif, akurat, dan dapat diuji.	Dapat membantu manajemen membuat keputusan tentang perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian.

Sumber: Diolah Penulis

Daftar Pustaka

- American Institute of Certified Public Accountants (AICPA). (2012) *Committee on Terminology, AICPA Inc.* doi:10.4135/9781412956260.n33.
- Haryono, J. (2005) *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta.
- Junita, A., Abdullah, S. and Meutia, T. (2021) *Kumpulan Soal-Soal dan Penyelesaian Pengantar Akuntansi I (Pendekatan Siklus Akuntansi)*. Banda Aceh: Lingkar Utama.
- Kotler & Keller (2014) *Manajemen Pemasaran. Jilid I*. 13th edn. Jakarta: Erlangga.
- Rudianto (2012) *Akuntansi Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tjiptono, F. (2004) *Manajemen Jasa*. 1st edn. Yogya: Andi Offset.

PROFIL PENULIS



Tuti Meutia, S.E., M.Si.

Penulis merupakan alumni Sarjana (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala yang lulus tahun 2009. Kemudian pada tahun 2011, penulis kembali melanjutkan pendidikan Master (S2) pada Program Magister Akuntansi Universitas Syiah Kuala. Penulis merupakan seorang dosen yang dituntut untuk memiliki kepakaran di bidang Akuntansi Keuangan, Akuntansi Pemerintahan dan Akuntansi Syariah, dimana pada implementasinya dalam dunia usaha dunia industri, bidang-bidang tersebut saling mendukung agar dapat meningkatkan kompetensi penulis. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya. Beberapa penelitian yang telah dilakukan penulis merupakan dana hibah dari internal perguruan tinggi penulis dan juga kementerian tempat penulis bernaung.

Selain penelitian, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa-mahasiswa dan untuk mencerdaskan anak bangsa. Sebelumnya, penulis juga pernah membuat buku dengan judul Kumpulan Soal-Soal dan Penyelesaian Pengantar Akuntansi I (Pendekatan Siklus Akuntansi) serta Perpajakan (Konsep, Regulasi, dan Penyelesaian Soal) dan Book Chapter berjudul Ekonomi Mikro Islam Teori dan Analisis, serta Akuntansi Keuangan yang penulis gunakan sebagai referensi pada proses belajar mengajar di perguruan tinggi tempat penulis berafiliasi.

Email Penulis: tuti_meutia@unsam.ac.id.

BAB 5

AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

Fitri Yani Jalil, S.E., M.Sc.

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

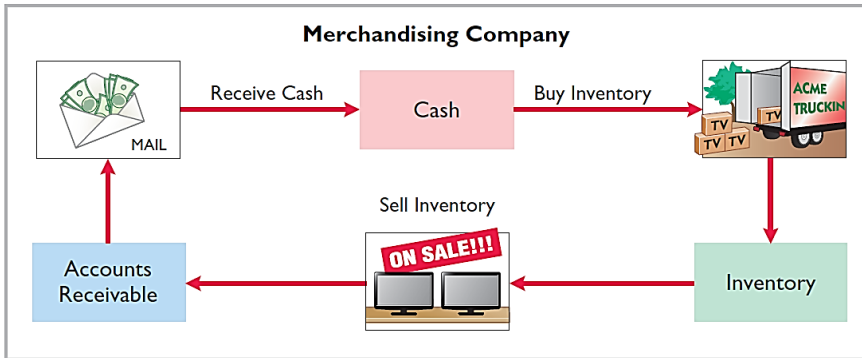
Pendahuluan

Menurut jenis usahanya, perusahaan dibedakan menjadi tiga, perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang kegiatan usahanya menyediakan jasa. Sedangkan perusahaan dagang adalah usaha yang didalamnya terdapat aktivitas membeli serta menjual barang dagang. Sementara itu, perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Pada prinsipnya, pencatatan transaksi pada ketiga jenis usaha tersebut sama. Namun, karena perusahaan dagang memiliki karakteristik tersendiri (berbeda dengan jenis usaha lainnya, khususnya usaha jasa), menyebabkan ada beberapa transaksi yang berbeda sehingga memunculkan akun-akun baru yang berkaitan dengan pembelian, penjualan, dan persediaan barang dagangan. Untuk itu, akan dijelaskan lebih mendalam di bagian berikutnya pada bab ini.

Siklus Operasi Perusahaan Dagang

Siklus operasi perusahaan dagang berbeda dengan perusahaan jasa. Biasanya perusahaan dagang mempunyai siklus operasi yang lebih panjang daripada perusahaan jasa. Siklus operasi perusahaan dagang

menjadi lebih panjang disebabkan oleh adanya aktivitas pembelian maupun penjualan persediaan barang dagang. Untuk dapat lebih jelasnya, berikut digambarkan siklus operasi pada perusahaan dagang:



Gambar 5.1: Siklus Operasi Perusahaan Dagang

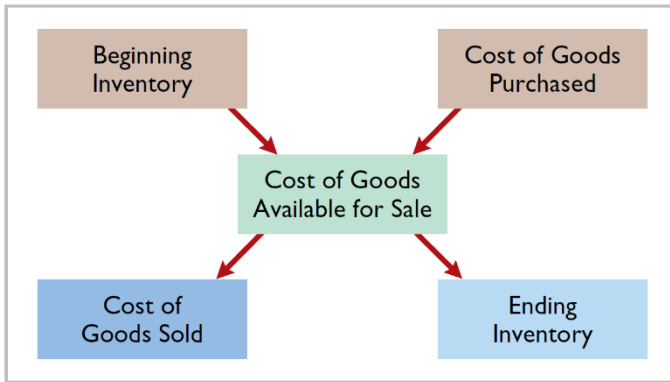
Sumber: Kieso, dkk (2019).

Gambar 5.1 menceritakan alur operasi pada perusahaan dagang. Pada gambar tersebut terlihat adanya transaksi pembelian dan penjualan persediaan barang dagang. Hal ini menunjukkan bahwa ada akun persediaan barang dagang yang terbentuk di perusahaan dagang.

Munculnya akun persediaan barang dagang juga menjadi karakteristik tersendiri bagi perusahaan dagang. Oleh sebab itu, muncul tambahan akun pada kelompok akun aset yaitu akun persediaan barang dagang. Perusahaan akan mencatatkan persediaan barang dagang pada kelompok akun aset lancar di laporan posisi keuangan.

Ketika ada aktivitas pembelian dan penjualan barang dagangan, akan ada harga pokok atas aktivitas tersebut. Di dalam perusahaan dagang ada aliran biaya yang terjadi. Persediaan barang dagang awal ditambah dengan harga pokok pembelian disebut dengan harga pokok barang tersedia untuk dijual. Ketika barang terjual, barang tersebut dimasukkan ke harga pokok penjualan. Sedangkan untuk barang-barang yang tidak terjual di akhir periode akuntansi disebut sebagai

persediaan akhir. Aliran biaya pada perusahaan dagang dapat digambarkan pada Gambar 5.2.



Gambar 5.2: Aliran Biaya Pada Perusahaan Dagang

Sumber: Kieso, dkk (2019).

Adanya komponen harga pokok penjualan pada perusahaan dagang, akan mempengaruhi perhitungan laba untuk perusahaan tersebut. Hal ini pula yang membedakan pengukuran laba pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang. Pada perusahaan dagang, ketika terjadi penjualan, perusahaan akan mengeluarkan biaya-biaya yang terjadi untuk menghitung labanya. Selain biaya operasi, perusahaan juga mengeluarkan harga pokok penjualan dari penjualannya. Secara ringkas, pengukuran laba pada perusahaan dagang dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\begin{array}{r}
 \text{Sales Revenue} \\
 \text{Cost of Goods Sold} \quad - \\
 \hline
 \text{Gross Profit} \\
 \text{Operating Expenses} \quad - \\
 \hline
 \text{Net Income (Loss)}
 \end{array}$$

Sistem Pencatatan Persediaan

Untuk mencatat persediaan, perusahaan dapat menggunakan sistem pencatatan periodik atau sistem pencatatan perpetual. Menggunakan sistem pencatatan periodik, rincian persediaan barang dagang tidak

Tabel 5.11: Jurnal Untuk Menutup Akun Pendapatan

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
30 Juni 2023	Pendapatan penjualan	Rp 162.400.000,-	
	Pendapatan sewa	Rp 6.000.000,-	
	Ikhtisar laba rugi		Rp 168.400.000,-

Sumber: diolah penulis

Tabel 5.12: Jurnal Untuk Menutup Akun Beban

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
30 Juni 2023	Ikhtisar laba rugi	Rp 151.000.000,-	
	Harga pokok penjualan		Rp 110.000.000,-
	Retur penjualan		Rp 4.800.000,-
	Potongan penjualan		Rp 3.600.000,-
	Beban angkut		Rp 1.800.000,-
	Beban sewa		Rp 8.800.000,-
	Beban gaji		Rp 22.000.000,-

Sumber: diolah penulis

Daftar Pustaka

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). *Standar Akuntansi Keuangan. Kerangka Dasar SAK Umum*.
- Weygandt, Jerry J., Kimmel, Paul D., and Kieso, Donald E. & Warfield, T. (2019), *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards, 4th Edition*. John Wiley and Sons.

PROFIL PENULIS



Fitri Yani Jalil, SE., M.Sc.

Lulusan S2 Magister Ilmu Akuntansi UGM ini adalah dosen tetap pada Program Studi Akuntansi, FEB UIN Jakarta sejak tahun 2012. Mata kuliah yang pernah diampunya antara lain Pengantar Akuntansi, Akuntansi Menengah I, dan Akuntansi Menengah II, Audit Manajemen, Audit Sistem Informasi. Penulis menggeluti akuntansi dengan kepakarannya pada bidang auditing. Beberapa riset mengenai bidangnya tersebut telah dilakukan dengan didanai oleh internal perguruan tinggi. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan doktor pada program Pascasarjana FEB UIN Jakarta.

Email Penulis: fitri.yani@uinjkt.ac.id.

BAB 6

PENGELOMPOKAN AKUN – AKUN DALAM AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DAN JASA

Novi Yanti, S.E., M.Ak.

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Pengelompokan Akun

Dunia bisnis yang memiliki ruang lingkup yang cukup besar, semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar juga kegiatan operasional, semakin banyak kegiatan yang dilakukan maka semakin banyak pula transaksi yang harus dilakukan pencatatan (Afriana, 2017). Perusahaan melakukan pencatatan semua transaksi yang dilakukan untuk mempermudah kegiatan pencatatan transaksi setiap kegiatan harus di klasifikasi sesuai dengan jenisnya.

Pengelompokan yang dilakukan perusahaan dengan melakukan pemisahan masing-masing transaksi yang dilakukan perusahaan, misalnya uang masuk yang diterima dan dibayarkan di catat dalam akun kas atau perkiraan. Akun atau perkiraan adalah suatu formulir yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan seperti itu dan dapat mengubah jumlah harta, kewajiban, dan modal perusahaan.

Pengertian Akun

Menurut (Maretha, Elizabeth Lucky, 2007) pencatatan transaksi perusahaan dirincikan pada akun-akun rekening sesuai dengan kode dan nama akun. Sedangkan menurut (Atika, Sasana, H., Prihastiwi, D.

Tabel 6.2 dan 6.3 contoh dari akun-akun untuk perusahaan dagang dan jasa struktur tabel akun dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan jenis perusahaan dagang dan jasanya. Jika perusahaan memiliki kegiatan atau transaksi yang spesifik, mungkin diperlukan penyesuaian pada tabel akun tersebut.

Daftar Pustaka

- Afriana, Riza Devi. (2017). Pengantar Akuntansi Satu. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 6, Issue November).
- Al Haryono Jusuf. (2011). *Dasar-Dasar Akuntansi* (p. 357,358,418,419). Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Atika, Sasana, H., Prihastiwi, D. A., & Fatimah, A. N. (2022). *Mudah Belajar Akuntansi Pengantar: Untuk Akun-Akun Yang Terklasifikasi Sebagai Aset*. Pustaka Rumah Cinta.
- Maretha, Elizabeth Lucky, dkk. (2007). *Akuntansi Dasar 1 : Ringkasan Teori Dan Soal*.
- Rahmi, S. (2021). Buku Ajar Mengenal Dasar Ilmu Akuntansi. In *Padang: LPPM Universitas Bung Hatta*.
en.id1lib.org/book/17924120/39e0b8.
- Slamet Sugiri, M. (2011). *Pengantar Akuntansi*. AMP YKPN Yogyakarta.

PROFIL PENULIS



Novi Yanti, S.E., M.Ak.

Penulis Lahir di Dondang, 13 November 1992 dari Bapak (Alm) Mat Dirik dan Ibu (Almh)Masniah. Menikah dengan Fatah Hilal Yanuar dan memiliki putri Tadzkiah Aulia Yanuar dan Putra Keisyam Zayyan Yanuar. Ketertarikan penulis terhadap Akuntansi dimulai pada tahun 2009 silam, ketertarikan penulis terhadap Akuntansi sehingga membuat penulis memilih untuk masuk ke Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 20 Kota Samarinda dengan memilih Jurusan Akuntansi dan berhasil lulus pada tahun 2012. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Akuntansi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2016. Dua tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Akuntansi Program Pasca Sarjana Universitas Lambung Mangkurat. Pengalaman mengajar di prodi Akuntansi dari tahun 2020 pada matakuliah Akuntansi Biaya, Akuntansi Sosial dan Lingkungan serta Analisis Laporan Keuangan. Selain menjadi dosen tetap penulis juga bekerja sebagai struktural di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Email Penulis: noviyanti@uwgm.ac.id.

BAB 7

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Sutanti, S.E., M.Si
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Definisi Laporan Posisi Keuangan (LPK)

Laporan posisi keuangan yang selanjutnya disingkat LPK adalah istilah lain dari laporan neraca atau balance sheet, dimana setiap Perusahaan baik Perusahaan jasa maupun perusahaan dagang wajib memilikinya agar mengetahui posisi keuangan perusahaan yang dimilikinya sehingga diketahui sehat atau tidaknya perusahaan yang dimiliki atau dengan kata lain kita dapat mengetahui kinerja keuangan Perusahaan pada periode tersebut. Pada LPK akan terlihat berapa banyak jumlah aktiva, jumlah utang, dan jumlah modal Perusahaan. Pada LPK prinsipnya jumlah aktiva harus sama dengan jumlah utang ditambah dengan jumlah modal. Apabila jumlahnya belum setara maka kita harus mengecek jurnal penutup.

Ada banyak sumber dan ahli yang mendefinisikan mengenai laporan posisi keuangan atau neraca, diantaranya:

1. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2018):

Neraca adalah laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan bagaimana keadaan keuangan perusahaan pada akhir periode akuntansi yang minimal terdapat kas dan yang setara dengan kas, piutang usaha dan piutang-piutang lainnya, persediaan (*inventory*), properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan piutang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi dan ekuitas.

PT Karya Kusuma	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
Untuk Periode Kuartal yang Berakhir pada 30 April 2022	
ASET	
Aset Lancar	
Kas	26,550,000
Bank	57,250,000
Piutang Lain-lain	32,000,000
Persediaan	132,500,000
Biaya Dibayar Di Muka	38,918,550
Jumlah Aset Lancar	287,218,550
Aset Tidak Lancar	
Inventaris	275,850,000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(4,750,000)
Jumlah Aset Tidak Lancar	271,100,000
JUMLAH ASET	558,318,550
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
Kewajiban Jangka Pendek	
Utang Usaha	272,800,000
Ekuitas	
Modal Disetor	60,000,000
Laba Ditahan	225,518,550
Jumlah Ekuitas	285,518,550
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	558,318,550

Gambar 7.3: Neraca Laporan Posisi Keuangan PT Karya Kusuma
 Sumber: (Maryam, 2023).

Dari neraca di atas dapat diketahui bahwa jumlah aset yang dimiliki sebesar Rp.558.318.550; dengan kewajiban berupa utang usaha sebesar Rp.272.800.000; dan ekuitas sebesar Rp.285.518.550. dari angka itu dapat kita ketahui bahwa 48,86% aset Perusahaan didanai oleh utang jangka pendek. $(Rp.272.800.000/Rp.558.318.550) \times 100\%$. Sedangkan 51,14% aset dibiayai oleh modal perusahaan sendiri. $(Rp.285.518.550/Rp.558.318.550) \times 100\%$. Idealnya nilai kewajiban tidak melebihi 50% dari jumlah aset perusahaan. Maka kondisi keuangan Perusahaan tersebut dapat dikatakan masih baik karena

aset yang dibiayai kewajiban tidak lebih dari 50%. Disini yang perlu diperhatikan adalah 48,86% aset Perusahaan dibiayai oleh hutang jangka pendek yang kurang dari satu tahun, sehingga dalam waktu dekat Perusahaan harus segera melunasi utangnya.

Daftar Pustaka

- Agustin, R. D. (2023, Oktober senin). *Mid Solusi Nusantara corporation*. Retrieved From Mekri Jurnal Website: <https://www.jurnal.id/id/>.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis atas laporan Keuangan. Edisi Pertama cetakan kesepuluh*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- IAI, D. S. (2018). *Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 71*. Jakarta: DSAK-IAI.
- Julianti, D. P. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kamal. (2024, Januari rabu). *Gamedia Corporation*. Retrieved from <https://www.gamedia.com>:
<https://www.gamedia.com/literasi/jenis-laporan-keuangan/>.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maryam, R. (2023, Maret sabtu). *Konsultanku Nusantara Digital corporation*. Retrieved from <https://konsultanku.co.id/>:
<https://konsultanku.co.id/blog/cara-membaca-neraca-keuangan-perusahaan>.
- NSIP, r. O. (2023, September jum'at). *Bank OCBC NISP corporation*. Retrieved from <https://www.ocbc.id/id/>:
<https://www.ocbc.id/id/article/2021/05/31/contoh-neraca-keuangan>.

PROFIL PENULIS



Sutanti, S.E, M.Si.

Ketertarikan penulis terhadap ilmu ekonomi dimulai pada tahun 2000 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Serpong dengan memilih Jurusan IPS dan berhasil lulus pada tahun 2003. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2007. Empat tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. Penulis memiliki kepakaran dibidang Ekonomi Pembangunan dan Manajemen Keuangan. Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti di bidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain itu penulis juga aktif sebagai Dosen Pembimbing Lapangan dari Kampus Merdeka pada kegiatan kampus mengajar mulai dari Angkatan 2 di tahun 2021, angkatan 4 di tahun 2022 dan Angkatan 5 di tahun 2023.

Email Penulis: sutanti.amrizal@umj.ac.id.

BAB 8

AKUNTANSI PAJAK

PENGHASILAN

Rasyid Tarmizi, S.E., M.M.
Universitas Raharja

Pendahuluan

Pajak merupakan sumber pendapatan utama negara untuk membiayai pembangunan negara, dan selain pendapatan dari sektor migas, pemerintah telah meningkatkan sektor perpajakan melalui berbagai upaya seperti penguatan sistem perpajakan dan sosialisasi, meningkatkan pendapatan dari Peraturan perpajakan dan lain sebagainya. Di sisi lain, wajib pajak memiliki kepentingan perpajakan yang berbeda dengan negara. Wajib pajak memandang pembayaran pajak sebagai beban yang mengurangi keuntungan. Wajib Pajak berupaya meminimalkan beban pajaknya guna mengoptimalkan laba yang dihasilkan serta meningkatkan efisiensi dan daya saing. Untuk meminimalkan beban pajak, wajib pajak mempunyai berbagai sarana, baik yang berada dalam lingkup peraturan perpajakan (legal) maupun yang melanggar ketentuan peraturan perpajakan (ilegal). Pilihan kedua tentu mempunyai akibat yang sangat buruk, karena akan menimbulkan kerugian baik bagi wajib pajak itu sendiri maupun negara.

Pengertian Akuntansi Pajak dan Pajak Penghasilan

Akuntansi perpajakan adalah akuntansi yang berkaitan dengan penghitungan pajak, dan mengacu pada peraturan perundang-undangan perpajakan, peraturan perpajakan, dan peraturan

- e. Penggantian atau imbalan sehubungan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diperoleh dalam bentuk natura dan atau kenikmatan dari wajib pajak atau pemerintah;
- f. Pembayaran dari perusahaan asuransi kepada orang pribadi sehubungan dengan asuransi dwiguna dan asuransi beasiswa;
- g. Dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh perseroan terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara, atau Badan Usaha Milik Daerah dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia dengan syarat:
 - 1) Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan.
 - 2) Bagi perseroan terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang disetor dan harus mempunyai usaha aktif di luar kepemilikan saham tersebut.
 - 3) Iuran yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan, baik yang dibayar oleh pemberi kerja maupun pegawai;
 - 4) Penghasilan dari modal yang ditanamkan oleh dana pensiun dalam bidang-bidang tertentu yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan;
 - 5) Bagian laba yang diterima atau diperoleh anggota dari perseroan komanditer yang modalnya tidak terbagi atas saham-saham, persekutuan, perkumpulan, firma dan kongsi;
 - 6) Bunga obligasi yang diterima atau diperoleh perusahaan reksadana selama 5 (lima) tahun sejak pendirian perusahaan atau pemberian izin usaha;
 - 7) Penghasilan yang diterima atau diperoleh perusahaan modal ventura berupa bagian laba dari badan pasangan usaha yang didirikan dan menjalankan usaha atau kegiatan di Indonesia, dengan syarat badan pasangan tersebut usaha tersebut:
 - a) Merupakan perusahaan kecil, menengah atau yang menjalankan kegiatan dalam sektor-sektor usaha yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

- b) Sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek di Indonesia.

Menurut Gusnadi Djuanda dan Irwansyah (2002, hlm. 23-25), penghasilan kena pajak yang bersifat final terdiri dari:

- a. Transaksi penjualan efek di bursa efek, penjualan saham pendiri $0,6\% \times$ nilai transaksi, $0,1\% \times$ jumlah bruto.
- b. Hadiah undian $20\% \times$ jumlah bruto.
- c. Bunga deposito/tabungan, jasa, gaji, $15\% \times$ nilai penghasilan bruto.
- d. Penghasilan hak atas tanah/bangunan oleh wajib pajak real estate, $2\% \times$ nilai penjualan. RS dan $5\% \times$ nilai penjualan lainnya.
- e. Penghasilan dan sewa atas tanah / bangunan, orang pribadi $10\% \times$ nilai sewa, badan $6\% \times$ nilai sewa.
- f. Penghasilan pelayaran dalam negeri, $1,2\% \times$ peredaran bruto.
- g. Pelayaran penerbangan luar negeri, $2,64\% \times$ peredaran.
- h. Penghasilan dan jasa konstruksi dan konsultan hukum, pajaknya sebesar $2\% \times$ nilai jasa konstruksi yang diterima, $4\% \times$ nilai jasa konsultan. Erly Suandi (2003, hal 126) menyatakan bahwa Penghasilan yang dikecualikan dari objek pajak dan penghasilan yang pajaknya dikenakan final tidak perlu lagi dilaporkan dalam SPT PPh Badan.

Daftar Pustaka

- B. Ilyas, Waluyo Wirawan. (2002). *Perpajakan Indonesia, Buku I*, Jakarta: Salemba Empat.
- Djuanda Gustian, Irwansyah. (2002). *Laporan Pajak Penghasilan, Edisi Revisi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gunadi. (1998). *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Grasindo.
- H. Bohari. (1995). *Pengantar Hukum Pajak*. Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indrianto, Nur, Bambang Supomo. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Kuncoro, Mudrajad. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lumbantoruan, Sophar. (2001). *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Grasindo.
- Mulyono, Djoko. (2006). *Akuntansi Pajak*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2002). *Perpajakan, Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mardalis. (1990). *Metopel Sebagai Suatu Pendekatan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Republik Indonesia. (2000). *Himpunan Perubahan UU Perpajakan Tahun 2002*. Jakarta: Eka Jaya.
- Resmi, Siti. (2003). *Perpajakan Teori dan Kasus, Buku I*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Brotodiharjo R. (1991). *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Bandung: Erisco.
- Skousen, Smith. (1992). *Intermediate Accounting (Akuntansi Menengah), Terjemahan oleh Nugroho Widjajanto, Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Suandy, Erly. (2003). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: PT. Salemba Empat.

PROFIL PENULIS



Rasyid Tarmizi, S.E., M.M.

Buku ini adalah buku ke-12 (duabelas) yang saya tulis bersama dengan TIM penulis buku Ekonomi dari penerbit PT Sada Kurnia Pustaka sedangkan buku pertama saya tulis adalah Buku Manajemen Ritel yang diterbitkan oleh Yayasan Nirwana Nusantara Tahun 2021. Rasyid Tarmizi, S.E., M.M. Lulus S1 Fakultas Ekonomi (FEB) Universitas Muhammadiyah Jakarta 1996 dan menyelesaikan Program Studi Magister Manajemen S2 di Fakultas Ekonomi (FEB)

Universitas Tarumanegara Jakarta 2002, saat ini sedang tahap menyelesaikan pendidikan Program Doktor S3 pada Fakultas Ekonomi (FEB) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN) Jakarta. Dosen Tetap di FEB Universitas Raharja Tangerang sejak April 2006 hingga sekarang, mengampu Mata Kuliah Perpajakan, Pemeriksaan Akuntansi dan Manajemen Ritel. Aktif menulis di beberapa Jurnal Nasional dan Internasional dan juga menjadi Narasumber Pembicara di seminar-seminar, Lembaga Pendidikan serta Perguruan Tinggi tentang Perpajakan dan Perbankan Syariah. Menjadi Direktur Keuangan di PT. Salju Rubber Industri tahun 2000 sd 2006 dan Saat ini masih menjadi Auditor di beberapa perusahaan dan Konsultan Pajak, Direktur Operasional di PT. Harapan Permai Indonesia sejak 2015 hingga sekarang serta sebagai *Advisor* di PT. Sahid Putra Harapan perusahaan Properti dari 2016 hingga sekarang.

Email Penulis: rasyid@raharja.info.

BAB 9

LAPORAN LABA RUGI

Rizka, S.E., M.Si.
Universitas Serambi Mekkah

Pengertian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi bisa dimanfaatkan untuk mencari tahu baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan. Informasi yang ada pada laporan laba rugi adalah pendapatan serta beban perusahaan dalam jangka periode tertentu, dengan prinsip menerapkan konsep penandingan (*matching concept*). Laporan laba rugi mencocokkan beban perusahaan dengan pendapatan.

Isi dalam laporan laba rugi tidak hanya mencatat pendapatan dan beban, tetapi juga berfungsi sebagai alat pemantauan bagi pemilik bisnis untuk mengevaluasi profitabilitas dan nilai investasi. Analisis laporan laba rugi dapat dijadikan acuan dalam pembuatan keputusan strategis untuk meningkatkan efisiensi dan mencapai tujuan keuangan perusahaan.

Laporan laba rugi termasuk bagian dari laporan keuangan yang berisi beban perusahaan serta pendapatan pada periode tertentu, menunjukkan besarnya laba bersih ataupun rugi bersih. Laporan laba rugi biasanya disiapkan pada akhir tahun atau periode akuntansi dan bertujuan memudahkan investor memahami kinerja perusahaan.

Pembuatan laporan laba rugi dapat di berbagai periode, seperti satu tahun, satu bulan atau atas dasar *matching concept*. Laporan laba rugi dapat difungsikan sebagai penghubung dua laporan neraca. Keterkaitan antar laporan keuangan menunjukkan perlunya penyusunan laporan secara sistematis. Konsep perbandingan

Tabel 9.3: Laporan Laba Rugi Bentuk Bertahap (*Multiple-Step*)

RPM Services Laporan Laba Rugi Periode yang Berakhir 31 Desember 2023 (dalam ribuan rupiah)		
PENDAPATAN USAHA		
Pendapatan Jasa		200.000
Beban-beban Usaha:		
Beban gaji	11.000	
Beban penyusutan peralatan	5.000	
Beban perlengkapan	50.000	
Beban asuransi	7.250	
Beban lain-lain	<u>40.000</u>	
Jumlah Beban Usaha		<u>(113.250)</u>
Laba Usaha		86.750
PENDAPATAN/BEBAN DI LUAR USAHA		
Pendapatan bunga	125.000	
Beban bunga	<u>(6.500)</u>	
Jumlah Pendapatan/ Beban di luar usaha		<u>118.500</u>
Laba sebelum pajak		205.250
Pajak Penghasilan		<u>(900)</u>
Laba bersih		204.350

Sumber: Diolah Penulis.

Daftar Pustaka

- Hery. (2014). *Cara Mudah Memahami Akuntansi: Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi, Edisi Ketiga*. Penerbit Prenada Media Group: Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2018). *Standar Akuntansi Keuangan. Edisi Pertama*. Ikatan Akuntan Indonesia: Jakarta.
- Pura, Rahman. (2013). *Pengantar Akuntansi 1: Pendekatan Siklus Akuntansi, Edisi Pertama*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Warren, Carl S, dkk. (2020). *Pengantar Akuntansi 1: Adaptasi Indonesia, Edisi Keempat*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta

PROFIL PENULIS



Rizka, S.E., M.Si.

Lahir di Banda Aceh Provinsi Aceh. Ketertarikan penulis terhadap ilmu Ekonomi dimulai pada tahun 1999 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk kuliah pada Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Syiah Kuala. Dan pada tahun 2010 melanjutkan studi di Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, dan berhasil meraih gelarnya di bidang ilmu Akuntansi juga. Penulis adalah dosen tetap tersertifikasi di prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. Berbekal pada pengalaman kerja sebelumnya dari tahun 2004 hingga 2017 menjadi staf pada RTI Internasional Development program USAID DBE-1 dan program USAID Prioritas sebagai akuntan. Sedangkan organisasi saat ini aktif sebagai pengurus Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI) DPW Aceh dari tahun 2018 hingga sekarang. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun mulai aktif menulis berbagai buku dan berbagi ilmu serta pengalaman baik dari segi praktisi maupun akademisi, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif dan membagikan ilmu bagi bangsa dan negara yang tercinta ini.

Email Penulis: rizka@serambimekkah.ac.id.

BAB 10

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PEMILIK

Elisa Br Siringo-Ringo, M.Pd.
Universitas Tanjungpura

Penyusunan Laporan Perubahan Ekuitas Pemilik

Siklus akuntansi menggambarkan proses dalam membuat laporan akuntansi. Siklus akuntansi terdiri dari tahap pencatatan, pengikhtisaran, pelaporan, dan penutupan. Pada tahap pelaporan yang dikenal dengan laporan keuangan, perusahaan melaporkan hasil dari transaksi yang dilakukan pada periode tertentu. Laporan keuangan merupakan rincian data dari hasil kegiatan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. Laporan keuangan membantu setiap perusahaan mengetahui dengan detail segala sesuatu yang diperoleh dari transaksi perusahaan serta bentuk pertanggungjawaban atas transaksi yang telah diselesaikan dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan tersebut disajikan dengan memenuhi standar penyusunan seperti relevan, netral, daya uji, dapat dimengerti, dan tepat waktu.

Laporan keuangan pada dasarnya dipakai sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak yang memerlukan informasi keuangan tersebut. Pihak yang memerlukan informasi keuangan sebuah perusahaan terdiri dari pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan serta pihak eksternal seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat.

Laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya terdiri dari:

Tabel 10.6: Laporan Perubahan Ekuitas Pemilik Perusahaan Dagang

PD Melati Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Oktober 2015		
Modal Melati (Awal)		Rp185.000.000,00
Laba bersih	Rp33.400.000,00	
Prive Melati	<u>Rp(2.000.000,00)</u>	
Penambahan modal		<u>Rp31.400.000,00</u>
Modal Melati (Akhir)		Rp216.400.000,00

Sumber: Buku Ekonomi Kelas XII Anik Widiastuti, dkk tahun 2014.

Latihan

1. Luca memiliki usaha yang bernama Employment Services. 1 Januari 2022 saldo modal Luca Rp196.000.000. Kemudian Luca melakukan investasi tambahan Rp35.000.000 dan mengambil uang untuk keperluan pribadi Rp15.000.000. 31 Desember 2022 Employment Services memperoleh laba bersih Rp20.750.000. Buatlah laporan perubahan ekuitas pemilik pada 31 Desember 2022!.
2. Reva menjalankan usaha Advertising Services. Pada tanggal 5 Maret 2012, modal Reva memiliki saldo Rp540.700.000. Selama tahun berjalan, Reva memiliki investasi tambahan sejumlah Rp60.000.000 dan menarik Rp30.000.000. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012, Advertising Services melaporkan laba bersih sebesar Rp69.250.000. Buatlah laporan ekuitas pemilik pada 31 Desember 2012!.
3. Sonya menjalankan yang bernama Delivery Services. Pada tanggal 1 Januari 2015, saldo modal Rp845.540.000. Selama tahun berjalan, Sonya tidak melakukan investasi tambahan tetapi menarik Rp39.500.000. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015, Delivery Services melaporkan rugi bersih Rp12.758.000. Buatlah laporan ekuitas pemilik pada 31 Desember 2015!.

Rangkuman

Laporan keuangan membantu setiap perusahaan mengetahui dengan detail segala sesuatu yang diperoleh dari transaksi perusahaan serta bentuk pertanggungjawaban atas transaksi yang telah diselesaikan dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan bagian laporan perubahan ekuitas pemilik merupakan laporan yang menyajikan perubahan modal atas hasil laba atau rugi yang sudah diperoleh dari laporan laba rugi sebelumnya dan atas uang yang diambil jika adanya keperluan pribadi.

Laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya terdiri dari:

1. Laporan laba rugi.
2. Laporan perubahan ekuitas pemilik.
3. Laporan neraca.
4. Laporan arus kas.

Laporan perubahan ekuitas pemilik pada perusahaan jasa sama dengan laporan perubahan ekuitas pemilik pada perusahaan dagang. Adapun rumus dalam laporan perubahan ekuitas pemilik, yaitu:

Jika perusahaan memperoleh laba.

Modal Akhir = Modal Awal + Laba-*Prive*.

Jika perusahaan memperoleh rugi.

Modal Akhir = Modal Awal – Rugi – *Prive*.

Daftar Pustaka

- Hery. (2016). *Akuntansi Dasar 1 & 2*. Jakarta: PT Grasindo.
- Rahardja, Prathama., Wiji, Purwanta., Wahyu, Indah Sulistijowati. (2017). *Ekonomi: Eksplorasi Nalar Siswa*. Bandung: Yrama Widya.
- Reeve, James M., Carl, S. Warren., Jonathan, E. Duchac., Ersu, Tri Wahyuni., Gatot, Soepriyanto., Amir, Abadi Jusuf., & Chaerul, D. Djakman. (2011). *Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widiastuti, Anik., Harnida, Gigih Aryanti.,Kartika, Sari., Inung, Oni Setiadi., (2014). *Buku Siswa Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XII*. Klaten: Cempaka Putih.

PROFIL PENULIS



Elisa Br Siringo-ring, M.Pd.

Ketertarikan penulis dengan ilmu Akuntansi dimulai pada tahun 2011 silam saat duduk di bangku SMK. Hal tersebut membuat penulis makin semangat belajar di SMK Tri Karya Sunggal dengan jurusan Akuntansi dan berhasil lulus pada tahun 2013. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi pada tahun 2014 dan berhasil menyelesaikan studi S1 dengan pujian di prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura pada tahun 2018. Penulis juga melanjutkan S2 pada tahun 2020 di prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura dan selesai dengan pujian pada tahun 2022. Penulis memiliki pengalaman mengajar sejak tahun 2017 yang dimulai dari les *private*, bimbel dan sekolah. Kegiatan tersebut sampai sekarang masih ditekuni. Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan karir sebagai guru profesional, penulis pun mulai aktif menulis buku dibidang Ekonomi dan Akuntansi dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi bangsa dan negara yang sangat tercinta ini. Penulis memiliki motto yaitu diberkati untuk menjadi berkat yang menjadi pedoman sampai seterusnya untuk terus semangat sebagai seorang pendidik.

Email Penulis: elisasiringoringo34@gmail.com.

BAB 11

LAPORAN ARUS KAS

Masdar Ryketeng, S.Pd., M.Acc.
Universitas Negeri Makassar

Definisi Kas

Bagian penting dari tugas kerja operasional keuangan adalah arus kas yang dijadikan tolak ukur dalam perencanaan audit dan pelaksanaan investasi baru. Oleh karena itu, fungsi anggaran keuangan, yaitu Arus Kas sebagai Aliran Arus Kas menjadi salah satu acuan penting bagi manajemen dalam mencapai tujuan organisasi yang dicanangkan. Sofyan Syafri Harahap menerangkan bahwa Arus Kas merupakan sebuah laporan yang mengklasifikasikan transaksi ke dalam tiga kategori utama yang meliputi operasional, keuangan, investasi untuk menggambarkan dan memberikan informasi mengenai pendapatan dan pengeluaran pemegang buku dari waktu ke waktu.

Menurut buku Henry Simamora tentang pengambilan keputusan bisnis, edisi kedua, arus kas merupakan jenis laporan keuangan yang membandingkan saldo awal dan akhir pada suatu periode akuntansi untuk mengetahui dampak dari adanya aktivitas pembiayaan, operasi, dan investasi perusahaan terhadap kas.

Donald E. Kieso et al., dalam bukunya *Intermediate Accounting* memberikan persentase akhir mengenai komponen-komponen penerimaan, pembayaran, dan perubahan bersih yang terjadi pada nilai kas sebagai dampak dari adanya aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Secara sederhana, menurut buku Dasar-Dasar Pengeluaran Bisnis yang ditulis Bambang Riyanto, laporan arus kas tak lain

B	Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
	Penurunan (Penambahan) Penjualan Peralatan	1.500.000
	Penurunan (Penambahan) Pembelian Peralatan	(9.000.000)
	Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(7.500.000)
C	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
	Penurunan (Penambahan) Penerbitan Saham	15.000.000
	Penurunan (Penambahan) Melunasi Utang jangka panjang	(6.000.000)
	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	9.000.000
D	Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	72.300.000
E	Kas dan Setara Kas Awal Periode	<u>30.000.000</u>
F	Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode	102.300.000

Langkah-Langkah Penyusunan Laporan Arus Kas

Berbeda dengan laporan laba rugi dan neraca, arus kas tidak menggunakan neraca saldo setelah penyesuaian sebagai dasar pelaporan. Dalam prose pelaporan arus kas, data-data yang digunakan dapat bersumber dari dokumen berikut :

1. Laporan Laba Rugi Lengkap. Langkah yang paling tepat untuk dapat menganalisis arus kas adalah memberikan penjelasan atas tiap transaksi arus kas yang tertuang dalam item-item laporan laba rugi.
2. Neraca Pertandingan. Selain itu, “pengungkapan penuh” pada neraca diperlukan agar kita dapat mempelajari perubahan dari waktu ke waktu. Untuk memudahkan persiapan, neraca sebelumnya diperlakukan nol untuk laporan baru yang belum memiliki laporan pembanding.
3. Buatlah lembar kerja yang mengkontraskan neraca kedua era tersebut. perhitungan perubahan ke atas dan ke bawah pada dua periode. Cukup terapkan rumus debit kredit dalam situasi ini; berikut panduan kami:
 - a. Penggunaan dana kas atau arus kas keluar harus dicatat seiring dengan penambahan aset dan dicatat pada posisi debit. Hal

- yang sama berlaku sebaliknya. Penerimaan dana kas atau arus kas masuk harus dicatat seiring dengan adanya penurunan aset.
- b. Peningkatan modal hutang harus dicatat pada sisi kredit dan diasumsikan sebagai penambahan juang atau arus kas masuk. Peningkatan modal dan utang dicatat di samping kredit dan dianggap sebagai uang tambahan atau arus kas masuk, namun terjadi penurunan arus kas keluar atau jumlah pengeluaran kas.
 - c. Perubahan bersih yang dimaksud adalah perubahan yang dilakukan pada item ketiga di atas. Kita perlu menganalisis proyeksi dana dan perubahan yang menjadi karakteristik dari berbagai jenis transaksi yang mempengaruhi dana tunai, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penyebab terjadinya transaksi dana akan dijelaskan pada analisis ini.
 - d. Temuan analisis dapat menjadi landasan pengorganisasian pendanaan. Setelah itu ditampilkan laporan pergerakan dana, baik dalam bentuk tunai maupun modal kerja. Estimasi yang diperiksa merupakan satu-satunya pembeda antara analisis arus dana aktual dan analisis arus kas.

Daftar Pustaka

- Fred Skousen dkk, *Akuntansi Intermediate, terj. Safrida R. Parulian dan Ahmad Maulanan*. Jakarta: Salemba Empat, Buku Kesatu.
- Hery. (2004). *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi I)*. Jakarta: CAPS.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Penyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 02*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jhonsen. *Statement of Cash Flows Lecture Notes, Chapter 12. Handout*.
- Kieso, D.E., Weygandt, J. J., & Warfiel, T.D. (2008). *Akuntansi Intermediate (Judul Asli: Intermediate Accounting)*. Edisi Keduabelas, jilid 1. Penerjemah Emil Salim. Jakarta: Erlangga.
- Munawir, S. (2004). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Riyanto, Bambang. (2014). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Simamora, H. (2001). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiono, A. (2010). *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

PROFIL PENULIS



Masdar Ryketeng, S.Pd., M.Acc.

Lahir di Larantuka, 12 Desember 1991, dari ayah bernama Marsus Djafar dan ibu bernama Rosmiati Jafar (Almh.). Penulis memiliki istri bernama Herdiana dan dikaruniai dua orang anak. Penulis bertempat tinggal di BTN Bumi Somba Oplu Blok C9 Nomor 7 Jalan Macanda Kelurahan Mawang Kecamatan Bumi Somba Opu Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

Ketertarikan penulis terhadap Akuntansi dan Audit dimulai pada tahun 2007 silam. Aktif pada komunitas Akuntansi sejak SMA dan berhasil mengikuti lomba-lomba di bidang akuntansi. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar pada tahun 2013 dan tahun 2016 penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. Selanjutnya, Tahun 2023 diwisuda pada Program Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Hasanuddin. Penulis aktif sebagai dosen sejak 2017 dan sejak 2022 menjadi Dosen ASN pada Prodi Akuntansi Universitas Negeri Makassar. Selain itu, penulis juga aktif sebagai pemeriksa pada Kantor Akuntan Publik sehingga berpengalaman lebih dari 9 tahun dalam bidang Audit, Akuntansi dan *Finance* baik sektor swasta maupun sektor publik.

Email Penulis: masdar.ryketeng@unm.ac.id.

BAB 12

ANALISIS DAN RASIO KEUANGAN

Gusnafitri, S.E., M.M.
STIE Mahaputra Riau

Pengertian Analisis

Analisis merupakan proses dalam mencermati suatu kegiatan dalam periode tertentu dengan menelisik dan mengkaji lebih dalam sehingga dapat menggali informasi. Analisis laporan keuangan artinya mengeksplorasi informasi yang terdapat dalam laporan keuangan per periode tertentu.

Menurut para ahli pengertian analisis sebagai berikut:

1. Menurut Sugiyono: Analisis yaitu suatu kegiatan untuk mencari pola, cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antarbagian, serta hubungan dengan keseluruhan (Sugiyono, 2015).
2. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia): Analisis yaitu penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mencari tau keadaan yang sesungguhnya. Analisis sangat diperlukan untuk mengamati dan menganalisa sesuatu hal yang bertujuan untuk mendapatkan hasil dari serangkaian kegiatan yang sudah dilakukan (*Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, 2021).
3. Menurut Gorys Keraf: Analisis yaitu rangkaian proses untuk mencari Solusi sebuah masalah, Dimana di dalamnya terdapat sub-sub bagian yang saling berkaitan satu sama lain (Keraf, 2016).

4. Menurut Satori dan Komariah: Analisis yaitu menguraikan sebuah masalah menjadi bagian-bagian dan bisa diambil maknanya atau dapat dimengerti duduk perkaranya (Komariah and Satori, 2017).

Dapat diambil kesimpulan dari empat pengertian diatas bahwasannya analisis merupakan proses yang digunakan untuk menyelesaikan sebuah masalah dengan melakukan penjabaran dan mengkaji sesuai dengan keilmuan analisis dengan metode yang benar, sehingga dapat menguraikan benang kusut dalam suatu peristiwa.

Sedangkan Pengertian analisis laporan keuangan yaitu serangkaian tahapan dalam melakukan analisis laporan keuangan Perusahaan dengan tujuan dapat mengambil Keputusan dan bisa memprediksi kemampuan organisasi secara keseluruhan (Darmawan, 2020). Dengan adanya analisis laporan keuangan memudahkan pihak yang berkepentingan dalam membaca kondisi keuangan Perusahaan.

Fungsi Analisis

Fungsi analisis secara umum, ada tiga fungsi diantaranya adalah:

1. Menguraikan Sesuatu Menjadi Komponen

Analisis berfungsi Menguraikan sesuatu menjadi komponen artinya analisis dapat menguraikan sebuah permasalahan menjadi bagian-bagian kecil dan dapat mengetahui keterkaitan satu sama lainnya. Bagian-bagian tersebut dapat diidentifikasi sehingga lebih mudah dimengerti mulai dari bagian terkecil hingga keseluruhannya.

2. Dapat Memahami Sesuatu Lebih Dalam

Analisis berfungsi dapat memahami sesuatu lebih dalam, dapat diartikan bahwa analisis dapat memberikan pemahaman yang lebih detail dan dapat memberikan informasi baru kepada analisis. Informasi yang didapat akan bermanfaat untuk penyelesaian masalah dan Solusi yang dapat digunakan dalam peristiwa tersebut.

3. Pengambilan Keputusan Dapat Ditentukan

Analisis berfungsi dalam penentuan pengambilan Keputusan, pengambilan Keputusan dapat diambil setelah dilakukannya penguraian menjadi bagian-bagian kecil sehingga dapat dikaitkan dengan teori keilmuan sesuai dengan peristiwa dengan menggunakan metode analisis yang baik dan benar.

b. Rasio *Receivable Turnover*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam melakukan penagihan piutang atau seberapa cepat Perusahaan dalam menagih piutangnya. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rasio } inventory \text{ turnover} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan barang}}$$

c. Rasio *Fixed Asset Turnover*

Rasio ini mengukur kemampuan Perusahaan dalam memutar nilai aktiva dari jumlah penjualan. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rasio } fixed \text{ asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva tetap}}$$

d. Rasio *Total Asset Turnover*

Rasio ini mengukur kemampuan Perusahaan dalam melakukan perputaran aktiva dari jumlah penjualan, artinya mengukur kemampuan Perusahaan dalam mengelola aktiva dan memunculkan penjualan. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Rasio total asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}}$$

e. Rasio Periode Penagihan Piutang

Rasio ini mengukur kemampuan Perusahaan dalam melakukan penagihan piutang atau waktu penagihan, semakin pendek umur piutang maka akan semakin menguntungkan Perusahaan.

$$\text{Rasio periode penagihan piutang} = \frac{\text{Piutang}}{\text{Penjualan per hari}}$$

Daftar Pustaka

- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Harahap, S.S. (2019). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* (2021).
- Keown, A.J. et al. (2015). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: PT Indeks.
- Keraf, G. (2016). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Komariah, A. and Satori, J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, B. (2016). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPF.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. Bandung: Alfabeta.

PROFIL PENULIS



Gusnafirri, S.E., M.M.

Analisis dan rasio keuangan merupakan salah satu ilmu yang sangat menarik untuk dipelajari dan dipahami, kemampuan dalam menganalisis laporan keuangan dengan Teknik rasio keuangan akan membantu memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan dalam memahami kondisi Perusahaan. Berlatar dari ketertarikan tersebut maka penulis melanjutkan Pendidikan strata-2 dengan mengambil konsentrasi manajemen keuangan di kampus yang telah memberikan kesempatan penulis dalam menuntut ilmu dengan jurusan akuntansi Strata-1 yakni Universitas Putra Indonesia yang terletak di kota PADANG Sumatra Barat. Sebelum menjadi dosen penulis bekerja sebagai karyawan di bidang keuangan di BUMN yang bergerak dibidang kontraktor. Saat ini penulis adalah dosen tetap prodi akuntansi di salah satu kampus swasta yang terletak di kota Pekanbaru - Riau. Penulis aktif dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan rasio keuangan untuk mengukur kinerja suatu organisasi bisnis. Harapan penulis semoga buku ini bisa memberikan manfaat kepada orang banyak baik itu pelajar, mahasiswa dan Masyarakat umum yang tertarik menjadi analis dengan menggunakan rasio keuangan.

Email Penulis: gusnafirri.new@gmail.com

BAB 13

PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN YANG EFEKTIF

Nurafni Oktaviah, S.E., M.Ak.

Universitas Negeri Makassar

Peran Laporan Keuangan dalam Entitas Bisnis

Laporan keuangan memiliki peran penting dalam sebuah perusahaan. Laporan keuangan digunakan perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan yang terjadi dalam satu periode ekonomi. Laporan keuangan juga dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan seperti manajemen, kreditur, investor, pemerintah dan serikat buruh untuk pengambilan keputusan bisnis. Ikatan Akuntan Indonesia memberikan penjelasan mengenai laporan keuangan bertujuan umum yang lebih lazim disebut laporan keuangan pada dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan keuangan merupakan laporan yang ditujukan bagi seluruh pihak berkepentingan yaitu pengguna laporan untuk memenuhi kegutuhannya terhadap informasi keuangan pada perusahaan (IAI, 2018). Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2019).

Definisi dan persyaratan penyusunan laporan keuangan ditentukan oleh SAK atau SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) di Indonesia. Istilah yang umum digunakan pada berbagai negara lain adalah Standar Pelaporan Keuangan Internasional (*IFRS-International Financial Reporting Standards* pada negara-negara eropa atau *GAAP-Generally Accepted Accounting Principles* pada negara di Amerika Serikat). Laporan

Laporan arus kas dan laporan laba rugi dan saling terkait karena laba bersih pada saldo dari laporan laba rugi juga dimasukkan pada laporan arus kas pada sisi aktivitas yang mempengaruhi arus kas bersih. Neraca dan laporan perubahan ekuitas juga berpengaruh terkait karena neraca menunjukkan posisi ekuitas pemilik dalam kurun waktu yang ditentukan, sedangkan laporan perubahan ekuitas memberikan gambaran perubahan tersebut selama periode tertentu.

Kepatuhan Terhadap Standar dan Regulasi

Kepatuhan terhadap standar dan regulasi dalam menyusun laporan keuangan sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan adalah akurat, transparan, dan patuh terhadap standar akuntansi yang berlaku. Hal tersebut membantu membangun kepercayaan pemangku kepentingan dan mendukung pengambilan keputusan yang baik.

Perusahaan perlu mematuhi standar-standar akuntansi dan semua regulasi pendukungnya yang telah ditetapkan. Tujuannya agar perusahaan mengikuti standar akuntansi yang berlaku dan memastikan konsistensi dan keseragaman dalam penyusunan laporan keuangan, memungkinkan perbandingan yang lebih baik antara perusahaan dan melintasi waktu. Demikian pula dengan kepatuhan pada regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah dan bursa efek. Laporan keuangan harus dipastikan taat dan patuh terhadap persyaratan hukum, kebijakan, dan peraturan yang berlaku di pasar keuangan tempat entitas terdaftar. Regulasi ini mencakup persyaratan pelaporan, pengungkapan, dan tata kelola perusahaan.

Kepatuhan terhadap standar dan regulasi ini tidak hanya menjadi kewajiban hukum, tetapi juga berkontribusi pada integritas, transparansi, dan kepercayaan di antara pemangku kepentingan. Perusahaan yang menyusun laporan keuangan mereka dengan itikad baik dan mengikuti standar yang berlaku, maka perusahaan dapat membangun reputasi yang baik dan meningkatkan akses ke pasar keuangan.

Daftar Pustaka

- IAI, I. A. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Samryn, L. (2021). *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Depok: Rajawali Pers.
- Weygant, J. J., Kieso, D. E., & Kimmel, P. D. (2017). *Accounting Principle*. Jakarta: Salemba Empat.

PROFIL PENULIS



Nurafni Oktaviah, S.E., M.Ak.

Penulis mulai menekuni dunia akuntansi setelah lulus di SMA Negeri 2 Sinjai tahun 2006. Ketertarikan penulis pada akuntansi bermula ketika penulis mendapatkan informasi mengenai banyaknya peluang karir di bidang ini. Penulis kemudian memilih untuk melanjutkan pendidikan di Jurusan Akuntansi Universitas Hasanuddin dan menjadi sarjana ekonomi pada tahun 2013. Dua tahun kemudian, penulis melanjutkan studi S2 di prodi Magister Akuntansi Universitas Muslim Indonesia dan berhasil menyandang gelar magister akuntansi pada tahun 2017. Penulis juga bekerja pada perusahaan manufaktur nasional sambil menyelesaikan studi magister. Penulis memiliki kepakaran dibidang akuntansi manajemen. Penulis mewujudkan karir sebagai dosen profesional yang menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi melalui penelitian yang sesuai bidang kepakaran penulis. Beberapa penelitian didanai secara mandiri dan telah terpublikasi di jurnal terakreditasi nasional. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti forum ilmiah yang mampu meningkatkan kemampuan penulis dalam melahirkan karya yang pada akhirnya diharapkan mampu memberikan kontribusi terbaik demi kemajuan bangsa dan negara.

Email Penulis: nurafni.oktaviah@unm.ac.id.

BAB 14

KONTROL SERTA PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT

Sri Amalia Edy, S.E., M.Ak.
Universitas Sulawesi Barat

Pendahuluan

Kontrol merupakan elemen penting dari fungsi manajemen dan membantu organisasi mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kontrol tidak hanya bersifat retrospektif (melihat ke belakang) untuk mengevaluasi kinerja masa lalu, tetapi juga prospektif (melihat ke depan) untuk memastikan bahwa perbaikan dan penyesuaian segera dilakukan untuk mencapai tujuan di masa depan dengan lebih baik. *Internal control* atau pengendalian internal merujuk pada serangkaian kebijakan, prosedur, dan tindakan yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan-tujuan mereka dengan cara yang efisien, efektif, dan sesuai dengan hukum serta peraturan yang berlaku.

Internal control membantu melindungi aset organisasi, memastikan akurasi dan keandalan informasi keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. *Internal control* bukan hanya tanggung jawab manajemen tingkat atas, tetapi juga melibatkan semua tingkatan dalam organisasi. Penerapan *internal control* membantu mencegah fraud, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan menciptakan

lingkungan kerja yang dapat dipercaya. *Auditor internal* dan eksternal seringkali terlibat dalam mengevaluasi efektivitas sistem *internal control*.

Audit merupakan proses sistematis dan independen untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi bukti informasi untuk menentukan sejauh mana suatu entitas atau kegiatan sesuai dengan kriteria tertentu. Audit dapat dilakukan dalam berbagai konteks, termasuk bidang keuangan, kepatuhan, operasional, dan informasi sistem. Audit memainkan peran penting dalam membantu organisasi menjaga akuntabilitas, meningkatkan efisiensi, dan memastikan kepatuhan terhadap standar dan peraturan yang berlaku. Audit juga dapat memberikan wawasan berharga bagi manajemen untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Pengendalian internal dan audit memainkan peran penting dalam perusahaan jasa dan perdagangan. Keduanya berkontribusi pada seluruh aspek dalam membantu organisasi mencapai tujuan mereka, menjaga keandalan informasi, dan melindungi aset bagi perusahaan.

Definisi dan Konsep Dasar Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu batasan- batasan yang dibuat oleh organisasi atau perusahaan dalam mengendalikan setiap kegiatan proses bisnis, agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, dan memperkecil risiko yang mungkin terjadi yang tidak diinginkan oleh organisasi atau perusahaan. Risiko tersebut seperti penyalahgunaan data dimana karyawan atau user tidak memiliki kepentingan tidak dapat mengambil atau mengakses data tersebut (Aviana, 2012).

Pengendalian internal adalah serangkaian proses, kebijakan, dan tindakan yang diimplementasikan oleh suatu organisasi untuk membantu mencapai tujuan yang ditetapkan, melindungi aset, memastikan akurasi informasi keuangan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan. Konsep dasar pengendalian internal melibatkan beberapa prinsip utama, yang seringkali disusun berdasarkan kerangka kerja yang dikenal sebagai COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*).

5. Pemantauan (*Monitoring*)

Melibatkan pemantauan berkelanjutan, evaluasi, dan peninjauan untuk memastikan bahwa pengendalian internal berfungsi sebagaimana mestinya.

COSO telah mengalami beberapa revisi, yang terakhir pada tahun 2013, untuk memastikan relevansinya di lingkungan bisnis yang terus berkembang. *COSO Internal Control - Integrated Framework 2013* tetap menjadi referensi utama dalam pembahasan pengendalian internal di banyak organisasi di seluruh dunia.



Gambar 14.1: Framework COSO

Sumber: Graham, 2015.

Dalam konteks perusahaan, pengendalian internal penting untuk mencegah penyalahgunaan sumber daya, menjaga keandalan informasi keuangan, dan memastikan efisiensi operasional. Penting untuk diingat bahwa pengendalian internal bukanlah sesuatu yang statis, hal ini harus terus diperbarui dan disesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis, regulasi, dan kebutuhan organisasi. Sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik, pengendalian internal membantu memitigasi risiko, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa perusahaan dijalankan dengan baik.

Pencapaian Tujuan Organisasi	Pengendalian Internal	Membantu memastikan bahwa operasi organisasi berjalan efisien, efektif, dan sesuai dengan rencana strategis.
	Audit Internal	Melakukan penilaian independen terhadap pencapaian tujuan organisasi dengan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal. Audit membantu memastikan bahwa tujuan tercapai secara konsisten.
Pemantauan dan Evaluasi Kinerja	Pengendalian Internal	Melibatkan pemantauan berkelanjutan oleh manajemen untuk memastikan bahwa pengendalian berfungsi sesuai dengan rencana.
	Audit Internal	Memberikan evaluasi independen terhadap kinerja pengendalian internal dan memberikan laporan yang dapat dijadikan dasar perbaikan dan perubahan jika diperlukan.
Pemahaman dan Evaluasi Pengendalian	Pengendalian Internal	Memerlukan pemahaman mendalam dan implementasi pengendalian oleh pihak internal.
	Audit Internal	Menilai efektivitas pengendalian internal, membantu meningkatkan pemahaman, dan memberikan umpan balik yang objektif.
Pengawasan Terus-Menerus	Pengendalian Internal	Melibatkan pengawasan berkelanjutan oleh manajemen untuk memastikan bahwa pengendalian dijaga dan ditingkatkan seiring waktu.
	Audit Internal	Melakukan audit secara berulang untuk memastikan bahwa pengendalian internal terus berfungsi dan relevan dalam menghadapi perubahan kondisi bisnis.
Pemahaman Lingkungan Bisnis	Pengendalian Internal Memerlukan	Memerlukan pemahaman mendalam terhadap bisnis dan risiko-risiko yang dihadapi oleh organisasi.
	Audit Internal	Pemahaman bisnis dan keahlian teknis auditor untuk mengaudit

		dengan efektif dan memberikan rekomendasi yang bermakna.
Pengelolaan Perubahan	Pengendalian Internal	Memainkan peran dalam merancang pengendalian untuk mengelola dampak perubahan dalam organisasi.
	Audit Internal	Melakukan audit terhadap pengelolaan perubahan untuk memastikan bahwa proses ini sesuai dengan tujuan organisasi.

Sumber: Diolah Penulis.

Dengan bekerjasama, pengendalian internal dan audit internal membantu organisasi menciptakan lingkungan yang dapat dipercaya, mengelola risiko, melindungi aset, dan mencapai tujuan strategisnya dengan efektif. Integrasi yang baik antara pengendalian internal dan audit memberikan manfaat tambahan dalam hal pemantauan independen dan pemastian akuntabilitas.

Daftar Pustaka

Aviana, P.M.S. (2012). Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(4), 65-70.

Graham, Lynford. (2015). *Internal Control Audit And Compliance: Documentation And Testing Under The New COSO Framework*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., Hoboken.

PROFIL PENULIS



Sri Amalia Edy, S.E., M.Ak.

Penulis merupakan seorang dosen akuntansi yang lahir di Luwu, 16 Oktober 1994. Penulis memiliki keahlian dibidang ilmu akuntansi melalui Pendidikan Strata 1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2016. Setahun kemudian, penulis melanjutkan Pendidikan Strata 2 di prodi Akuntansi, Program Pasca Sarjana, Universitas Hasanuddin Makassar. Buku ini merupakan buku keempat yang ditulis oleh penulis. Selain menulis, penulis juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian di bidang akuntansi untuk mewujudkan karir sebagai dosen yang profesional. Saat ini penulis mengabdikan diri untuk menjadi seorang dosen akuntansi (konsentrasi auditing) dengan mengampu beberapa mata kuliah akuntansi di Fakultas Ekonomi pada salah satu Universitas Negeri di Sulawesi Barat yaitu Universitas Sulawesi Barat.

Email Penulis: sriamalia.edy@unsulbar.ac.id.

BAB 15

INTERPRETASI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

R. Achmad Rachmat S., S.E. Ak, M.M.
Universitas Raharja

Pendahuluan

Interpretasi dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terkait laporan keuangan sangat berguna dalam pengambilan keputusan. Bagaimana cara mengartikan angka-angka atau rasio dalam laporan keuangan merupakan proses yang harus diketahui untuk menilai apakah perusahaan dalam kondisi sehat untuk tetap menjalankan akitivitas usahanya, apakah perusahaan dalam kondisi sehat untuk melakukan investasi baik secara organik maupun non organik.

Investasi organik biasanya melibatkan penggunaan sumber daya perusahaan yang dimiliki untuk melakukan pengembangan bisnis, misal dengan penetrasi pasar berdasarkan data basis konsumen yang dimilikinya atau investasi dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM), *Informasi dan Technology* (IT) serta pembelian asset yang dapat menunjang pengembangan bisnis baru.

Investasi anorganik pada umumnya terkait merger atau penggabungan bisnis usaha antar satu perusahaan dengan perusahaan lainnya sehingga dapat meningkatkan pangsa pasar atau saling melengkapi keunggulan kompetisi sehingga dapat menciptakan nilai tambah baru atas proses merger tersebut. Selain merger, akuisisi juga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan untuk melakukan operasi pada bisnis baru diluar bisnis inti yang dimiliki oleh perusahaan.

Selain itu juga diinformasikan metode yang digunakan untuk laporan kas konsolidasian apakah metode langsung atau metode tidak langsung.

- b. Prinsip Atas Akuntansi Konsolidasi Dan Ekuitas
Perusahaan menentukan apakah transaksi yang dilakukan merupakan kombinasi bisnis atau transaksi yang berlangsung pada operasi normal. Selain itu juga diinformasikan pembebanan atas biaya yang terkait dengan akuisisi apabila perusahaan melakukan akuisisi.
- c. Penjabaran Mata Uang Asing
Perusahaan menjelaskan mata uang fungsional yang digunakan serta mata uang penyajian dalam laporan keuangan.
- d. Instrumen Keuangan
Instrumen keuangan yang dimiliki oleh perusahaan baik aset keuangan maupun liabilitas keuangan dijelaskan dalam CALK antara lain klasifikasi atas instrumen keuangan tersebut, pengakuan serta pengukuran atas instrumen keuangan.
- e. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan
Aset non keuangan seperti *goodwill* diinformasikan apakah dilakukan uji penurunan nilai secara periodik atau tidak, apakah diamortisasi atau tidak.
- f. Penurunan Nilai Aset Keuangan
Perusahaan melakukan pengukuran penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Dalam hal ini perusahaan melakukan perhitungan atas komponen dalam pengukuran kerugian tersebut antara lain *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*.
- g. Estimasi dan pertimbangan akuntansi penting
- h. Pertimbangan
Pertimbangan dimaksud antara lain pengaruh signifikan atas entitas perusahaan anak, pengakuan dan penyajian pendapatan termasuk didalamnya insentif dan promosi yang diberikan kepada pelanggan tertentu.
- i. Estimasi dan Asumsi
Estimasi dan asumsi yang digunakan antara lain estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan, masa

manfaat atas aset tak berwujud, masa manfaat atas aset tetap serta nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki oleh perusahaan.

j. Komponen Laporan Posisi Keuangan

Komponen laporan posisi keuangan dijabarkan secara rinci dalam CALK oleh perusahaan.

k. Komponen Laporan Laba Rugi

Sama seperti laporan posisi keuangan, perusahaan juga menjelaskan secara rinci komponen laporan laba rugi meliputi penghasilan dan beban.

l. Informasi tambahan

Informasi tambahan yang disajikan dalam CALK merupakan informasi lainnya yang tidak memberikan pengaruh pada arus kas seperti revaluasi aset.

Kesimpulan

Interpretasi atas laporan keuangan akan dimulai dari interpretasi atas komponen laporan keuangan. Interpretasi atas rasio pada laporan posisi keuangan, interpretasi atas rasio pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, analisa atas laporan perubahan ekuitas yang terjadi apakah menyebabkan perubahan neto aset atau hanya penambahan modal disetor serta meyakini kemampuan operasional perusahaan atas kepemilikan kas dari laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan menampilkan posisi keuangan dalam suatu perusahaan serta menunjukkan kinerja perusahaan dalam aktivitas normal. Selain itu laporan keuangan juga merupakan tanggung jawab manajemen dalam menggunakan dan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Pengambilan keputusan strategis yang dilakukan oleh manajemen dapat menentukan arah perkembangan perusahaan apakah akan tumbuh secara organik atau tumbuh secara anorganik. Landasan pengambilan keputusan dimaksud adalah pemahaman atas laporan keuangan sehingga interpretasi atas laporan keuangan merupakan dasar utama dalam pengambilan keputusan manajemen.

Daftar Pustaka

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 110: Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 201: Penyajian Laporan Keuangan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 207: Laporan Arus Kas.

PROFIL PENULIS



R. Achmad Rachmat S., S.E., Ak., M.M.

Menyelesaikan studi akuntansi tahun 2000 di STIE Bandung (Universitas Widyatama), penulis melanjutkan studi S2 untuk program studi Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan di Universitas Padjadjaran dan selesai pada tahun 2004. Keinginan untuk terus menerus mengasah diri membuat penulis juga melanjutkan pendidikan profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Indonesia dan selesai pada tahun 2006. Dengan prinsip memberikan manfaat bagi masyarakat, tidak menyurutkan minat penulis untuk senantiasa mengasah diri sehingga merasa perlu untuk berperan aktif dalam penulisan buku dengan memberikan kontribusi nyata untuk meningkatkan minat baca di bidang ekonomi bagi masyarakat umum.

Email Penulis: achmad.rachmat@raharja.info.

AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA & DAGANG

Buku ini adalah literasi yang menyediakan panduan tentang penyusunan laporan keuangan khusus untuk perusahaan jasa dan dagang. Bab pertama dimulai dengan pengenalan terhadap konsep dasar akuntansi di kedua sektor ini, meliputi pengenalan akuntansi sampai dengan pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan. Bab-bab berikutnya membangun dasar tersebut dengan membahas persamaan dasar akuntansi, serta menjelaskan siklus akuntansi yang spesifik untuk kedua jenis perusahaan tersebut. Bab berikutnya secara khusus fokus pada akuntansi untuk perusahaan jasa dan dagang, menyoroti perbedaan dalam pendekatan dan teknik akuntansi yang diperlukan. Selanjutnya, buku ini menyediakan pengetahuan tentang jenis-jenis akun dan bagaimana mengelompokkannya, serta penyusunan dan interpretasi berbagai jenis laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas pemilik, dan laporan arus kas. Hal ini memungkinkan pembaca untuk memahami bagaimana informasi keuangan disajikan secara efektif dan bagaimana analisis serta rasio keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan. Pentingnya kontrol dan pengendalian internal, serta audit, untuk menjaga akurasi dan integritas data keuangan juga dibahas secara rinci. Bab terakhir buku ini menyoroti bagaimana menggunakan informasi keuangan untuk interpretasi dan pengambilan keputusan yang lebih baik, menjadikan buku ini sumber daya yang berharga bagi mahasiswa akuntansi, praktisi, dan siapa saja yang ingin memahami akuntansi dalam konteks perusahaan jasa dan dagang.